

## PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN EMPAGAE KECAMATAN WATANG SIDENRENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

<sup>1)</sup>Alma Avrilya \*, <sup>2)</sup>Lukman , <sup>3)</sup>Muh. Arisal Asad

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>1)</sup>[almaavrilya154@gmail.com](mailto:almaavrilya154@gmail.com)

---

---

### Abstrak

---

---

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena tumpukan sampah dan pengelolaan sampah yang kurang optimal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program pengelolaan sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. Tipe dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif . Teknik sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner, dan Studi Pustaka. Teknis analisis data yang digunakan adalah Uji Realibilitas, dan Analisis Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistics 21.0. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel/persentase pada partisipasi masyarakat yaitu sebesar 52,84% berada pada kategori “kurang baik”, variabel/persentase pada efektivitas pengelolaan sampah yaitu sebesar 45,17% berada pada kategori “kurang baik”, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat “Berpengaruh/Signifikan” terhadap efektivitas program pengelolaan sampah dengan persentase sebesar 62% . Fhitung yang didapatkan yaitu sebesar 3.282 dengan signifikansi 0,074, dan probabilitas jauh di atas 0,05, secara parsial thitung (1.812) > ttabel (1.66277) artinya Ha diterima dan Ho ditolak.

**Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Efektivitas, Pengelolaan Sampah**

---

---

### Abstract

---

---

*This research is motivated by the phenomenon of piles of garbage and waste management that is less than optimal. This study aims to find out how the level of community participation affects the effectiveness of the waste management program in Empagae Village, Watang Sidenreng District, Sidenreng Rappang Regency. The type and type of research used is descriptive quantitative. The sample technique in this study is the simple random sampling technique. The population in this study amounted to 86 people. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires and literature studies. The data analysis technique used is the Reliability Test, and Simple Linear Regression Analysis using the help of the IBM SPSS Statistics 21.0 application. The results of this study indicate that the variable/percentage of community participation is 52.84% in the "less good"*

category, the variable/percentage in the effectiveness of waste management is 45.17% in the "less good" category, the results of the hypothesis test shows that community participation is "Influential/Significant" on the effectiveness of waste management programs with a percentage of 62%. The obtained Fcount is 3,282 with a significance of 0.074, and the probability is far above 0.05, partially tcount (1.812) > ttable (1.66277) meaning that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords: Community Participation, Effectiveness, Waste Management**

## PENDAHULUAN

Dalam rangka membangun lingkungan di desa yang sesuai dengan keinginan tersebut perlu pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan Undang-Undang RI No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Sampah bahwa Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Penyelenggaraan Pengelolaan sampah adalah kegiatan merencanakan, membangun, mengoperasikan, dan memelihara serta memantau dan mengevaluasi pengelolaan sampah. Dan di paragraf 5, pasal 27 membahas tentang Pengolahan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf d, dilakukan di TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle), TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) dan/atau TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dengan cara mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah dengan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan.

Ada banyak masalah dalam pengelolaan sampah, terutama sampah pinggir jalan. Kebiasaan masyarakat membuang sampah langsung ke pinggir jalan atau got serta kurangnya tekad masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkan dari kegiatan industri dan domestik. Menurut hasil wawancara dengan salah satu staf desa Empagae beberapa waktu lalu, kurangnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah desa Empagae menjadi salah satu penyebab masalah pencemaran di kawasan ini.

Kurangnya kesadaran mereka akan pentingnya menjaga lingkungan membuat mereka kurang peduli dengan lingkungan disekitarnya. Membuang sampah sembarangan di pinggir jalan dan ke sungai menjadi bukti bahwa masyarakat belum berpartisipasi dalam menjaga lingkungan. Mengingat pengelolaan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, maka partisipasi masyarakat ini

diperlukan untuk meningkatkan rasa kepemilikan dalam setiap proses operasi. . Pengelolaan sampah yang tidak menyeluruh menyebabkan sampah menumpuk, sampah semakin hari semakin bertambah, membuat tumpukan semakin besar.

Penumpukan sampah di Kelurahan Empagae berdasarkan hasil observasi peneliti di beberapa titik masih terdapat adanya penumpukan sampah di tempat yang di larang. Meskipun sudah ada spanduk atau informasi larangan membuang sampah di tempat tersebut. Tidak adanya TPS (Tempat Pembuangan Sementara) juga merupakan pemicu utama bertumpuknya sampah, dan di tempat penumpukan sampah itu sendiri masih terdapat keterbatasan konteiner/kendaraan pengangkut sampah lainnya untuk mengangkut sampah. Selain itu, setelah diamati lebih lanjut, ternyata sampah-sampah tersebut tidak hanya berasal dari masyarakat Empagae saja, melainkan berasal dari luar Kelurahan Empagae.

Dalam pengelolaan sampah bukan saja dititik beratkan pada pemerintah saja, namun diperlukan kesadaran dan kemandirian dari masyarakat sehingga diharapkan dapat tercapainya suatu sistem persampahan yang baik dan tidak merusak lingkungan. Masalah lingkungan penting untuk dijaga, ini dapat dirasakan semua masyarakat ataupun penduduk sekitar baik itu yang datang dari luar atau masyarakat itu sendiri. Dengan pengelolaan sampah yang baik maka dapat menjaga kesehatan, kebersihan dan ramah lingkungan.

Menurut Adisasmita (2006) Mengatakan bahwa partisipasi adalah pemerdayaan masyarakat, peran serta dari masyarakat itu sendiri dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi pembangunan.”

Menurut Sondang P. Siagian pengertian efektivitas adalah : Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Terdapat hubungan antara partisipasi dengan efektivitas dimana jika partisipasi masyarakat tinggi maka efektivitas pengelolaan juga tinggi, begitu pun sebaliknya. Tingkat partisipasi masyarakat akan menciptakan efektivitas pengelolaan sampah melalui kerja sama yang baik antara masyarakat dengan pemerintah. Tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan sampah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan dua variabel yaitu Partisipasi dan Efektivitas. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Empagae khususnya di lingkungan I sebanyak 604 masyarakat.

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah Teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan menggunakan rumus *slovin* dengan taraf kesalahan 10% yaitu sebanyak 86 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian ini yaitu : Observasi, Studi Kepustakaan, dan Kuesioner.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data hasil penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri dari : Instrument Skala Pengukuran, Uji Kualitas Data, Uji Realibilitas Data, dan Analisis Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, hasil penelitian dari pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Indikator Partisipasi Masyarakat**

<b>Indikator Partisipasi Masyarakat</b>	<b>Persentase</b>
Partisipasi Uang	45%
Partisipasi Harta Benda	58%
Partisipasi Tenaga	50%
Partisipasi Keterampilan	52%
Partisipasi Buah Pikiran	51%
Partisipasi Sosial	50%
Partisipasi Representatif	61%
Pengambilan Keputusan	49%
<b>Jumlah</b>	<b>416</b>
<b>Rata-rata persentase : <math>416/8 =</math></b>	<b>52</b>

*Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, Juni 2023*

Berdasarkan data dari tabel 1 diatas, dilihat dari hasil rekapitulasi indikator partisipasi masyarakat, menunjukkan bahwa persentase Indikator Partisipasi Masyarakat pada persentase partisipasi uang adalah 45%, persentase harta benda adalah 58%, persentase partisipasi tenaga adalah 50%, persentase partisipasi keterampilan adalah 52%, persentase partisipasi buah pikiran adalah 51%, persentase partisipasi sosial adalah 50%, persentase partisipasi representatif adalah 61%, dan persentase pengambilan keputusan adalah 49%. Adapun rata-rata presentasi yang diperoleh berdasarkan tabel diatas yaitu 52%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator partisipasi masyarakat berada pada kategori “Kurang baik”.

**Tabel 2. Rekapitulasi Indikator Ffektivitas Pengelolaan Sampah**

<b>Indikator Efektivitas Pengelolaan Sampah</b>	<b>Persentase</b>
---	-------------------

Kejelasan Tujuan	66%
Kejelasan Strategi	54%
Perumusan Kebijakan	69%
Perencanaan	59%
Penyusunan Program	56%
Persediaan Sarana dan Prasaranan	57%
Pelaksanaan Program	51%
Sistem Pengawasan	50%
<b>Jumlah</b>	<b>462</b>
<b>Rata-rata persentase : <math>462/8 =</math></b>	<b>57,75</b>

*Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, Juni 2023*

Berdasarkan data dari tabel 2 diatas, dilihat dari hasil rekapitulasi indikator efektivitas pengelolaan sampah, menunjukkan bahwa persentase Indikator Efektivitas Pengelolaan Sampah pada kejelasan tujuan adalah 66%, persentase kejelasan strategi adalah 54%, persentase perumusan kebijakan adalah 69%, persentase perencanaan adalah 59%, persentase penyusunan program adalah 56%, persentase persediaan sarana dan prasarana adalah 57%, persentase pelaksanaan program adalah 51%, dan persentase system pengawasan adalah 50%. Adapun rata-rata presentasi yang diperoleh berdasarkan tabel diatas yaitu 57,75%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator efektivitas pengelolaan sampah berada pada kategori “Kurang baik”.

## KESIMPULAN

### A. SIMPULAN

1. Indikator Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 52,84% berada pada kategori “Kurang baik”.
2. Indikator Efektivitas Pengelolaan Sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 45,17% berada pada kategori “Kurang baik”.
3. Partisipasi Masyarakat Kelurahan Empagae Terhadap Efektivitas Program Pengelolaan Sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu 49,01% merupakan kategori “Kurang Baik”.

### B. SARAN

1. Disarankan kepada pihak pemerintah agar pengelolaan sampah di Kelurahan Empagae dapat ditingkatkan lagi dengan baik, jika dilihat dari hasil presentase pada indikator efektivitas pengelolaan sampah yang mendapatkan presentase paling rendah yaitu 45,17%. Maka diharapkan keefektivitas program pengelolaan sampah oleh pemerintah dan pihak pengelola sampah dapat ditingkatkan dan dilaksanakan secara optimal untuk mengatasi tumpukan sampah.

2. Disarankan kepada pihak Kecamatan Watang Sidenreng untuk bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan strategi yang dapat meningkatkan kinerja baik itu tenaga kerja (Pihak pengelola sampah) serta penyediaan sarana dan fasilitas yang dibutuhkan.
3. Disarankan kepada pihak Kelurahan Empagae agar mampu berperan secara aktif dengan masyarakat dan pihak pengelola sampah agar menunjang pengelolaan sampah secara efektif, perlu adanya keikutan serta seluruh kelurahan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah supaya meminimalisir terjadinya penumpukan sampah di TPS dan pembuangan sampah sembarangan.
4. Disarankan kepada para masyarakat bahwa perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah yaitu melalui cara sosialisasi dan membuat program peningkatan kesadaran masyarakat. Aktivitas program ini dilakukan untuk menggugah masyarakat agar mulai tergerak dan peduli terhadap pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Empagae.

## PENGAKUAN

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin, S.Sos., M.Si, selaku Rektor dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang telah memberikan sarana dan prasana selama menempuh program sarjana.
2. Dr. Herman D., S.Pd., S.Sos., M.Si, selaku Dekan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
3. Muhammad Ikbal, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Administrasi Publik.
5. Hj. Nurhayati, S.Sos, selaku Lurah Empagae dan Para Staf yang telah memberikan izin, membantu, dan mendukung saya sehingga terselesainya skripsi ini.

## REFERENSI

### Jurnal :

- Afriansyah, R. (2020). *Strategi Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Ekonomi Kreatif Di Bank Sampah Barokah Bersama Kota Baru Kota Jambi* (Vol. 21, Issue 1).
- Agyustia, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji. *Skripsi*, 1–91.
- 'Amaliyah Hasanah, A. (2020). Perencanaan Pusat Pengolahan Sampah dengan Pendekatan Metabolism Architecture di Yogyakarta. *Skripsi*, 1–35.

- Amelia, R. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar. *Hasanuddin University Repository*, 1–111.
- Anti. (2017). Pengelolaan sampah di pasar tradisional minasa maupa di kabupaten Gowa. *Skripsi*, 1–79.
- Aziz, Q. (2020). Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Senapelan. *Journal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, Vol. 7 (01), 27–34.
- Bahri, S. (2015). Strategi Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Kebersihan Pertamanan Dan Pemakaman ( Dkpp ) Di Kabupaten Tangerang. *Skripsi*, 1–197.
- Faizah. (2008). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta). *Skripsi*, 1–154.
- Gibson JIL, JM Invancevich, J. D. (2001). BAB III LANDASAN TEORI. *Jakarta: Erlangga*, 120.
- Halilurrahman. (2020). Sistem Pengelolaan Sampah Pasar Pagesangan Kota Mataram. *Skripsi*, 21(1), 1–58.
- Hajar, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri. *Skripsi*, 13(3), 1–102.
- Husna, F. (2017). Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Lubuk Kilangan. *Skripsi*, 1–144
- Jumarni. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April).
- Jusran. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*, 16, 1–99.
- Maghfiroh, A. R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) Oleh Akademi Kompos Di Bumi Pesangrahan Mas Rw 08 Kelurahan Petukangan Selatan. *Skripsi*, 1–105.
- Maulziandra, A. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Menangani Sampah Melalui Program Bank Sampah Serasi Wilayah Vila Dago Rw 21 Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan* (Vol. 21, Issue 1).
- Nayenggita Namaskirta Duarsa, N. (2020). Pengelolaan Sampah Plastik Akibat Kegiatan Pariwisata Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Laut Di Pantai Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali Berdasarkan Perda Provinsi

- Bali No 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Skripsi*, 21(1), 1–46.
- Novita, R. (2010). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di dusun sukunan sleman daerah istimewa yogyakarta. In *Tesis*.
- Pidarta, M. (2009). Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Mutu Sekolah di SD Kanisius Kadirojo Kalasan. *Journal Partisipasi*, 31–32.
- Prianto, R. A. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Jombang Kota Semarang (Analisis Sosio Yuridis Pasal 28 Undang Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah)* (Issue 18).
- Prasojo, R. (2013). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. *Skripsi*,
- Probosari, I. (2020). Peran Serta Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 1–65.
- Rafiqqa, A. I. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019. *Skripsi*, 1–140.
- Sari, M. P. (2017). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengendalian Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang*, 2(3), 11–78.
- Suriyadi. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021. *Skripsi*, 2(8.5.2017), 1–48.
- Syra Utami, F. (2022). Manajemen Pengelolaan Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Kelurahan Tanjung Pinggir Kecamatan Siantar Martoba Kota Pematangsiantar. In *Skripsi* (Issue 8.5.2017).
- Taufiqurrahman. (2016). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan Dan Karakteristik Sampah Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan Dan Karakteristik Sampah Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, 152(3), 127.
- Yulia, R. M. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*, 1–97.

